



**Keywords:** ilmu pengetahuan sosial, media pembelajaran, literasi, cara belajar

**Corresponding Author:**  
Suharyono  
Email:  
haryonolawang@gmail.com

ISSN (print): 1858-4985  
ISSN (on-line): 2721-8821

## **Pengaruh Pembiasaan Literasi, Penggunaan Alat Peraga, Dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Vi Di Guslah I Lawang Malang**

**Suharyono<sup>1</sup>, Endah Andayani<sup>1</sup>, Ninik Indawati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Kanjuruhan Malang, Malang, 65148, Indonesia  
Email : haryonolawang@gmail.com

### **Abstract**

*Peningkatan sumber daya manusia merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh suatu negara guna mencapai tujuan pembangunan di era globalisasi sekarang ini yang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam upaya mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan dan menganalisis pengaruh pembiasaan literasi, penggunaan alat peraga, dan cara belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VI di guslah I lawang malang Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu siswa yang ada di guslah I Kecamatan Lawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan meningkatnya kesadaran literasi, penggunaan media pembelajaran dan cara belajar yang benar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.*

### **1. PENDAHULUAN**

Keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pendidikan di sekolah dapat dilihat dari hasil yang dicapai dalam belajarnya. Prestasi belajar merupakan tolok ukur tertinggi yang dapat dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Biasanya dalam kegiatan belajar mengajar disekolah, guna mengukur tingkat keberhasilan melalui evaluasi dan hasil evaluasi tersebut dinamakan prestasi belajar.

Keberhasilan belajar siswa juga di pengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari guru, siswa, fasilitas, media belajar, dan cara belajar. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri dalam siswa yang meliputi kesehatan, perhatian, intelegensi bakat, minat baca, cara belajar, motivasi dan lain-lain. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan sebagainya. Faktor-faktor di atas ini saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Jadi karena faktor-faktor tersebut muncul siswa yang berprestasi baik, berprestasi rendah dan gagal. Dalam hal ini guru diharapkan mampu mengatasi siswa yang berprestasi rendah atau siswa yang mengalami kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor-faktor yang menghambat hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di wilayah guslah I (Wonorejo dan Turirejo) Lawang Malang diketahui bahwa siswa kelas VI prestasi belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) maupun Penilaian Akhir Semester (PAS). Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah masih banyak ditemukan siswa dalam minat membaca dan menulisnya sudah mulai berkurang yang salah satunya disebabkan oleh kurangnya membiasakan diri

dalam membaca, sehingga berdampak pada prestasi siswa. Sehingga beberapa kepala sekolah membuat terobosan dengan menerapkan program literasi untuk mengembalikan minat membaca dan menulis siswa pada sekolahnya masing-masing. Selain pembiasaan literasi, faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan alat peraga. Mengajar dengan menggunakan alat peraga dan tidak menggunakan alat peraga pasti akan berbeda, dalam memahami materi pelajaran yang diberikan di sekolah. Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah cara belajar siswa. Dengan adanya cara belajar, maka siswa akan belajar dengan jadwal yang teratur, siswa akan membaca dan membuat catatan, siswa akan mengulang isi materi pembelajaran, siswa akan mengerjakan tugas dan siswa lebih memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran. Dengan semakin baik cara belajar siswa maka dapat meningkatkan prestasi belajar.

## 2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu penelitian yang menganalisa hubungan antara variabel, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana kontribusi dari variable bebas yang meliputi pembiasaan literasi, penggunaan alat peraga, dan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VI SD di gugus I (wonorejo turirejo) Lawang Malang. Dengan demikian maka rancangan penelitian yang sesuai adalah rancangan penelitian hubungan, untuk mengkaji pengaruh hubungan dari semua variable bebas terhadap variable terikat baik secara simultan maupun secara parsial. Penelitian ini berupaya menjelaskan kuat lemahnya pengaruh yang ditimbulkan oleh beberapa variable berdasarkan besar kecilnya koefisien korelasi.

Sesuai dengan permasalahan yang ada, rancangan penelitian ini adalah rancangan penelitian survey. Sugiono (2011:6) menyatakan bahwa penelitian survey pada umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Namun generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif. Sedangkan dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang berusaha memperoleh informasi yang berkenaan dengan fenomena yang diamati saat ini. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/murid kelas VI tahun pelajaran 2018/2019 SD Negeri di gugus I (Wonorejo dan Turirejo) Lawang Malang.

**Tabel Rincian Jumlah Anggota Sampel Penelitian**

NO	Kelas VI	Jumlah Anggota Populasi	Jumlah Anggota Sampel 50% x Populasi
1	SDN 1 Wonorejo	33	17
2	SSN 2 Wonorejo	38	19
3	SDN 3 Wonorejo	22	11
4	SDN 2 Turirejo	38	19
5	SDN 3 Turirejo	41	20
6	SDN 5 Turirejo	26	13
		Jumlah	99

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket adalah data untuk variable bebas yang terdiri dari: pemanfaatan pembiasaan literasi ( $X_1$ ), penggunaan alat peraga ( $X_2$ ), dan cara belajar ( $X_3$ ).

1. Hubungan antara data pembiasaan literasi dengan hasil belajar IPS Untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif yang signifikan antara pembiasaan literasi dengan hasil belajar IPS digunakan analisis korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,545$  (bernilai positif). Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan  $df = 120$  diperoleh  $r_{tabel} 0,176$ . Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,545 > 0,176$ ), sehingga dapat dikatakan ada hubungan positif yang signifikan antara pembiasaan literasi dengan hasil belajar IPS.
2. Hubungan antara data penggunaan alat peraga dengan hasil belajar IPS Untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif yang signifikan antara penggunaan alat peraga dengan

hasil belajar IPS digunakan analisis korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi, diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,532$  (bernilai positif). Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan  $df = 120$  diperoleh  $r_{tabel} 0,176$ . Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,532 > 0,176$ ), sehingga dapat dikatakan ada hubungan positif yang signifikan antara pembiasaan literasi dengan hasil belajar IPS.

3. Hubungan antara data cara belajar siswa dengan hasil belajar IPS Untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada hubungan positif yang signifikan antara cara belajar siswa dengan hasil belajar IPS digunakan analisis korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,540$  (bernilai positif). Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan  $df = 120$  diperoleh  $r_{tabel} 0,176$ . Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,540 > 0,176$ ), sehingga dapat dikatakan ada hubungan positif yang signifikan antara cara belajar siswa dengan hasil belajar IPS.
4. Hubungan antara pembiasaan literasi, penggunaan alat peraga dan cara belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS. Untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara kreativitas belajar, minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS digunakan analisis regresi linier ganda. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier (Lampiran 17), diperoleh nilai  $R_{hitung} = 0,702$ . Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan  $df = 120$  diperoleh  $r_{tabel} 0,176$ . Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,702 > 0,176$ ), sehingga dapat dikatakan ada hubungan positif yang signifikan antara kreativitas belajar, minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Signifikansi hubungan tersebut juga dapat dilihat dari hasil uji F (Lampiran 17) dimana diperoleh  $F_o$  sebesar 37,547 lebih besar dari  $f_{tabel}$  pada signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan  $df = (3, 116)$  yaitu 2,68. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kreativitas belajar, minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS. Hasil analisis regresi linier yang menunjukkan hubungan kreativitas belajar, minat belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS

#### Uji Normalitas Data

##### a. Hasil uji normalitas data kreativitas belajar IPS

Perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada data pembiasaan literasi dapat dilihat. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *asimptotic signifivance* sebesar 0,835 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pembiasaan literasi berasal dari data populasi yang berdistribusi normal.

##### b. Hasil uji normalitas data penggunaan alat peraga

Perhitungan uji normalitas data penggunaan alat peraga dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *asimptotic signifivance* sebesar 0,732 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penggunaan alat peraga berasal dari data populasi yang berdistribusi normal.

##### c. Hasil uji normalitas data cara belajar IPS

Perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada data motivasi belajar IPS dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *asimptotic signifivance* sebesar 0,584 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data Ketuntasan belajar IPS siswa berasal dari data populasi yang berdistribusi normal.

##### d. Hasil uji normalitas data hasil belajar IPS

Perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada data hasil belajar IPS siswa dapat dilihat pada Lampiran 14. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *asimptotic signifivance* sebesar 0,229 lebih besar dari  $\alpha$  (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar IPS siswa berasal dari data populasi yang berdistribusi normal.

#### Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas varians dalam penelitian ini menggunakan uji *Barlett*. Kriteria pengujian adalah populasi dikatakan homogen jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  dengan taraf  $df = (k-1)$  dan tara signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

- a. Uji Homogenitas data pembiasaan literasi dengan hasil belajar IPS Hasil perhitungan *uji Barlett* menghasilkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 8,254. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$  dengan df  $(43-1) = 42$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 55,8. Dengan demikian  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  ( $8,254 < 55,8$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data pembiasaan literasi dengan hasil belajar IPS siswa berasal dari data populasi yang homogen.
- b. Uji Homogenitas data penggunaan alat peraga siswa dengan hasil belajar IPS Hasil perhitungan *uji Barlett* menghasilkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 28,926. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$  dengan df  $(39-1) = 38$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 55,8. Dengan demikian  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  ( $28,926 < 55,8$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data penggunaan alat peraga dengan hasil belajar IPS siswa berasal dari data populasi yang homogen.
- c. Uji Homogenitas data cara belajar siswa dengan hasil belajar IPS Hasil perhitungan *uji Barlett* menghasilkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 31,663. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$  dengan df  $(38-1) = 37$  dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 55,8. Dengan demikian  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  ( $31,663 < 55,8$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data cara belajar siswa dengan hasil belajar IPS siswa berasal dari data populasi yang homogen.

### 3. HASIL PENELITIAN

Sehingga dapat dilihat bahwa hubungan antara pembiasaan literasi dengan prestasi belajar IPS Hasil perhitungan analisis korelasi diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,545 > r_{tabel} (0,176)$ , sehingga dapat dikatakan ada hubungan positif yang signifikan antara pembiasaan literasi dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hubungan antara penggunaan alat peraga dengan prestasi belajar IPS Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi, diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,532 > r_{tabel} (0,176)$ , sehingga dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar IPS dari perhitungan analisis korelasi, diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,540 > r_{tabel} (0,176)$ , sehingga dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan antara cara belajar dengan prestasi belajar IPS. Hubungan antara pembiasaan literasi, alat peraga dan cara belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier, diperoleh nilai  $R_{hitung} = 0,702$ . Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan  $R_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan df = 120 diperoleh  $r_{tabel} 0,176$ . Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel} (0,702 > 0,176)$ , sehingga dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan antara pembiasaan literasi, alat peraga dan cara belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempunyai kontribusi terhadap variabel terikat sebesar 71% dan sisanya sebesar 29 % dipengaruhi variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

### 4. KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :
1. Ada hubungan positif yang signifikan antara pembiasaan literasi dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi, diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,5450$ . Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan df = 120 diperoleh  $r_{tabel} 0,176$ . Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel} (0,545 > 0,176)$ .
  2. Ada hubungan positif yang signifikan antara penggunaan alat peraga dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi, diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,532$ . Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan df = 120 diperoleh  $r_{tabel} 0,176$ . Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel} (0,532 > 0,176)$ .
  3. Ada hubungan positif yang signifikan antara cara belajar siswa dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi, diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,540$ . Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan df = 120 diperoleh  $r_{tabel} 0,176$ . Jadi  $r_{hitung} > r_{tabel} (0,540 > 0,176)$ .
  4. Ada hubungan positif yang signifikan antara pembiasaan literasi, penggunaan alat peraga dan cara belajar siswa dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi, diperoleh nilai  $R_{hitung} = 0,702$ . Hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$

dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$  dengan  $df = 120$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} 0,176$ . Jadi  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} (0,702 > 0,176)$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan literasi, penggunaan alat peraga dan cara belajar siswa mempunyai hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar IPS. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiasaan literasi, penggunaan alat peraga dan cara belajar siswa

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2015. *Pembelajaran Multiliterasi: Sebuah Jawaban atas Tantangan Pendidikan Abad ke-21 dalam Kontek Keindonesiaan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Abidin, Yunus, dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman, 2016. *Beajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Faizah U, Dewi, dkk. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hanafiah, dkk. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prihantoro. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Yusup, Pawit. M. 2016. *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar